

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan maka diperlukan metode penelitian yang tepat. Hadari Nawawi (2015: 65), mengemukakan bahwa: “metode pada dasarnya adalah cara-cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan”. Sedangkan menurut Suharmi Arikunto (2010: 203) mengemukakan: “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto (2003:310) menyatakan metode penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. . Menurut Sugiyono (2015:14) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

Dipilihnya metode deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian ini karena peneliti ingin mendeskripsikan fakta-fakta apa adanya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di kelas

X SMAN 1 Marau. Sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar berdasarkan fakta apa adanya dan tidak menekankan pada angka.

### **1. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei. Ali Maksun (2012:70) memaparkan, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Sugiyono (2019:6) menjelaskan metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, terstruktur dan sebagainya. Menurut Andi Prastowo (2011:175) menyatakan bentuk survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **2. Populasi**

Dalam penelitian ini merupakan kelompok yang menjadi sasaran penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subyek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas ciri khas lokasi, akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu.

Sugiyono (2016: 148) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Margono (2009: 118) mengemukakan “ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu

ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 01 Marau.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

SISWA KELAS X SMAN 01 MARAU KABUPATEN KETAPANG				
No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	X MIPA	3	13	16
2.	X IPS 1	10	8	18
Total		13	21	34

**Sumber Data: TU SMA Negri 01 Marau**

### 3. Sampel

Selain populasi dalam sebuah penelitian diperlukan sampel. Menurut Sugiyono (2017: 118) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang digunakan oleh populasi itu. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang menjadi penelitian saya adalah menggunakan teknik total *sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 34 orang.

## C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 4. Teknik Pengumpul Data

Suatu penelitian selain dituntut untuk dapat memilih metode yang tepat, juga kemampuan dalam menetapkan teknik dalam alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang hendak diteliti. Penentuan atau pemilihan teknik dan alat pengumpul data yang salah berakibat data yang diperlukan tidak akurat dan valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Komunikasi Tidak Langsung

Kuesioner atau angket mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Riduwan (2010:51) teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan data yaitu teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2015:199) menyatakan bahwa “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pencatatan dan penyelidikan terhadap dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian, seperti buku-buku, arsip-arsip, catatan harian, objek maupun subjek yang diteliti dan dokumen yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti. Menurut Mukhtar (2013:109) dokumentasi adalah data-data tertulis atau gambaran yang ada pada suatu situasi sosial yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam mengkemas laporan penelitian.

## **5. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Sebagaimana yang dilakukan oleh Sugiyono (2013: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket mempunyai dua bentuk pertanyaan menurut Sugiyono (2013: 143) yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal, sedangkan angket tertutup adalah angket yang pertanyaannya disediakan dengan jawabannya, tujuannya untuk membantu responden

untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi dari responden yang diteliti tentang suatu masalah secara lengkap. Angket ini disajikan dalam bentuk skala *likert*, penelitian menggunakan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur menggunakan skala *likert* adalah optimis dan kemampuan identifikasi peluang. Skala pengukuran *likert* ini akan mengukur persetujuan dengan skor 1 – 5. Keterangan mengenai pembagian skor dan kategori akan ditunjukkan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

***Skor Dan Kategori Pengumpulan Data***

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	
	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat Tidak Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Ragu-ragu	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

Sumber: Sugiyono (2019:168)

Menurut Sukmadinata (2011:219) Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (Peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya adalah lembar angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial tertentu. Fenomena sosial dapat terjadi dalam dunia pendidikan juga dalam lingkup pendidikan dan kelas. Lembar

angket dalam penelitian ini berupa butir-butir pertanyaan tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan, dengan lima kriteria jawaban yaitu: Sangat setuju, Sering, Ragu-ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Dengan total sebanyak 30 butir soal yang terdiri dari 27 pertanyaan bersifat positif yakni item soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29,30 dan 3 pertanyaan bersifat negatif yang dapat dilihat pada item soal nomor 11, 12, 17. Butir pertanyaan yang ditulis sebagai angket terdiri dari dua dimensi. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data-data.

Dipilih angket tipe ini karena lebih menarik, sehingga responden terdorong untuk menjawab atau mengisi angket tersebut, lebih mudah untuk menjawab pertanyaan dan waktu yang diperlukan relatif singkat. Agar pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran, maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen penelitian. Lembar angket adalah sebuah lembar yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembaran pertanyaan yang diisi oleh siswa SMAN 01 Marau.

***Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Analisis Faktor-Faktor Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di SMAN 01 Marau Kabupaten Ketapang.***

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir (+)</b>	<b>Butir (-)</b>
Analisis faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar	1. Internal	1. Fisiologis	1, 2	
		a. Kesehatan Badan		
		b. Panca Indra	3	
		2. Psikologis		

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas X SMAN 01 marau kabupaten ketapang		a. Intelegensi	4, 5	
		b. Sikap	6, 7	
		c. Motivasi	8	
		d. Bakat	9	
	2. Eksternal	1. Lingkungan Sosial	10, 13, 14	11, 12
		a. Keluarga		
		b. Guru	15, 16,	
		c. Masyarakat	18, 19, 20, 21, 22	17,
		2. Lingkungan Non Sosial	23	
	3. Faktor Pendekatan Belajar ( <i>Approach To Learning</i> )		24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	
Jumlah			30	

## D. Uji Keabsahan Instrumen

### 6. Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) validasi menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Suatu alat ukur disebut memiliki validitas bila dimana alat ukur tersebut isinya layak mengukur obyek yang seharusnya diukur dan sesuai kriteria tertentu. Artinya adanya kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Instrument kuesioner analisis faktor-faktor proses pembelajaran olahraga di SMAN 01 Marau, ini sudah di uji cobakan (dalam kelompok kecil).

Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Produck Moment*:

$$R_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Suharsimi Arikunto (2006:170)

Keterangan:

$R_{XY}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$N$  = jumlah subyek uji coba

$X$  = jumlah skor variabel X

$Y$  = jumlah skor variabel Y

$X_2$  = jumlah skor kuadrat X

$Y_2$  = jumlah skor kuadrat Y

$XY$  = jumlah perkalian variabel X dan Y

Kriteria Pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Faktor Belajar dari Fisiologis dengan jumlah pernyataan 2 butir setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semua tidak valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r^{tabel}$  sehingga semua pernyataan tidak dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

**Tabel 3.4**

**Hasil Validitas Fisiologis**

No Item	Hasil Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$r^{tabel}$	keterangan
		5%	
S1	-0,005	0,349	Tidak Valid
S2	-0,284	0,349	Tidak Valid

Sumber: Data Olahan (2023)

- b) Faktor Belajar dari psikologis dengan jumlah pernyataan 7 butir setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa tidak semua valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r^{tabel}$  sehingga semua pernyataan tidak dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

**Tabel 3.5**

**Hasil Validitas**

No Item	Hasil Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$r^{tabel}$	keterangan
		5%	
S3	-0,086	0,349	Tidak Valid
S4	-0,101	0,349	Tidak Valid

S5	0,278	0,349	Tidak Valid
S6	0,144	0,349	Tidak Valid
S7	-0,176	0,349	Tidak Valid
S8	0,194	0,349	Tidak Valid
S9	0,536	0,349	Valid

Data Olahan (2023)

- c) Faktor Belajar dari kegiatan dengan jumlah pernyataan 13 butir setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semua data tidak valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r^{tabel}$  sehingga semua pernyataan tidak dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

**Tabel 3.6**

**Hasil Validitas Lingkungan Sosial**

No Item	Hasil Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$r^{tabel}$	keterangan
		5%	
S10	0,071	0,349	Tidak Valid
S11	-0,093	0,349	Tidak Valid
S12	0,046	0,349	Tidak Valid
S13	0,531	0,349	Valid
S14	0,434	0,349	Valid
S15	0,463	0,349	Valid
S16	0,464	0,349	Valid
S17	0,236	0,349	Tidak Valid
S18	0,619	0,349	Valid
S19	0,447	0,349	Valid
S20	0,196	0,349	Tidak Valid
S21	0,486	0,349	Valid
S22	0,414	0,349	Valid

Data Olahan (2023)

- d) Faktor Belajar dari Lingkungan sosial dengan jumlah pernyataan 1 butir setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semua valid karena  $r_{hitung}$

lebih besar dari  $r^{\text{tabel}}$  sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

**Tabel 3.7****Hasil Validitas Lingkungan Sosial**

No Item	Hasil Korelasi ( $r_{Hitung}$ )	$r^{tabel}$	keterangan
		5%	
S23	0,488	0,349	Valid

Data Olahan (2023)

- e) Faktor Belajar dari Pendekatan belajar (*Approach To Learning*) dengan jumlah pernyataan 7 butir setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semua valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r^{tabel}$  sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

**Tabel 3.8****Hasil Validitas Faktor Pendekatan Belajar ( *Approach To Learning* )**

No Item	Hasil Korelasi ( $r_{Hitung}$ )	$r^{tabel}$	keterangan
		5%	
S24	0,481	0,349	Valid
S25	0,579	0,349	Valid
S26	0,697	0,349	Valid
S27	0,521	0,349	Valid
S28	0,510	0,349	Valid
S29	0,589	0,349	Valid
S30	0,450	0,349	Valid

Data Olahan (2023)

## 7. Reliabilitas

Kesayalan (*realibility*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi, Purwanto (2011:153-154). Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_n = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right)$$

keterangan:

$r_n$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2_b$  = jumlah varian butir

$\sigma^2_t$  = varian total

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9**

### Hasil Reliabilita Instrument

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,854	Sangat Reliabel

Sumber: Data Olahan (2022)

Bedasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien faktor belajar dalam tingkat reliabilitas instrument perhatian sebesar 0,854. Dapat disimpulkan dari hasil reliabilitas unsur harga  $r_{11} > r^{\text{tabel}}$  sehingga instrumen angket dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

## **E. Prosedur Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan meliputi beberapa tahap yaitu:

### **1. Tahap Awal Penelitian**

Kegiatan pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan material dan non materi. Tahapan persiapan menjadi penentu pelaksanaan penelitian, karena itu perlu dilakukan dengan cermat. Langkah langkah yang ditempuh dalam tahapan persiapan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan keperluan administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti mempersiapkan prasyarat untuk memperoleh permohonan izin penelitian dan prosedur yang harus ditempuh dalam memperoleh izin penelitian. persiapan administrasi penelitian yang dilakukan penelitian adalah mengajukan surat permohonan izin penuh. Pengertian kepada jurusan penjas IKIP PGRI Pontianak sebagai dasar pengajuan izin penelitian. Atas dasar surat tersebut, penulis mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 16 Pontianak.
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian seperti alat pengumpulan data yang digunakan. penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dan teknik studi dokumentasi, maka diperlukan persiapan instrumen penelitian yang diperlukan berupa lembar observasi, angket dan dokumen-dokumen atau arsip-arsip.
- c. Melakukan validasi angket.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Berdasarkan izin penelitian yang diberikan kepada jurusan penjas IKIP PGRI Pontianak, Peneliti akan melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada sekolah yang telah ditentukan sesuai dengan masalah penelitian, kemudian peneliti menyebarkan angket tentang

analisis faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa SMAN 01 Marau.

### 3. Pengelolaan Hasil Angket

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap hasil observasi tersebut, maka data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Metabulasi Data

Setelah hasil angket terkumpul semua dan dilakukan pemeriksaan untuk memperoleh hasil angket yang dapat diolah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian data yang diperoleh dari angket untuk setiap item hasil angket dimasukan kedalam daftar tabulasi agar memudahkan dalam perhitungan statistik. Tabulasi data dilaksanakan dengan mengurutkan item hasil angket yang menggambarkan jumlah efektivitas responden pada masing-masing alternatif pilihan yang disediakan. Tabulasi data disajikan dengan mencantumkan jumlah pilihan responden pada alternatif pilihan setiap item hasil angket, yang dilihat pada tabel.

#### b. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari jawaban angket siswa digunakan perhitunga, yaitu untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Berkenan dengan analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan rumus stastistik analisis deskriptif melalui perhitungan angka persentase, setelah nilai persentasinya diketahui dilanjutkan membandingkan dengan tabel distribusi interpentasi untuk mentukan kategori, “Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang”.

## F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019:244) menjelaskan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unut-unit, melakukan sistesa, meyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Suharsimi Arikunto (2006: 238) analisis data adalah penggolongan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Dalam hal ini, data dari penelitian akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus untuk mencari data analisis faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan olahraga, kesehatan dan jasmani, dengan menggunakan rumus statistik dengan menggunakan analisis deskriptif persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah seluruh frekuensi/banyaknya individu

100% = Tingkat persentase yang dicapai

(Anas Sudjiono, 2005:21)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuatkan bentuk kategori/kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori tersebut lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Pengkategorian tersebut menggunakan mean ( $\bar{x}$ ) dan Standar Deviasi (SD) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan standar skala 5 yang di modifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Kriteria Skor**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
M + 1, 5 SD ke atas	Sangat Baik
M + 0, 5 sampai dengan M + 1, 5 SDi	Baik
M – 0, 5 sampai dengan M + 0, 5 SDi	Cukup
M – 1, 5 sampai dengan M – 0, 5 SDi	Kurang
M – 1, 5 ke bawah	Sangat Kurang

### **G. Jadwal Penelitian**

Proses penelitian mulai dari tahap penyusunan desain penelitian, penyusunan alat pengumpulan data, pengurusan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian secara keseluruhan berikut ini:

**Tabel 3.11 Jadwal Penelitian**

<b>No</b>	<b>Rencana Kegiatan</b>	<b>Tahun 2022-2023</b>						
		<b>Mar 2022</b>	<b>Apr 2022</b>	<b>Nov 2022</b>	<b>Jan 2023</b>	<b>Feb 2023</b>	<b>Mei 2023</b>	<b>Jun 2023</b>
1.	Pengajuan Judul dan Outline Penelitian	√						
2.	Penyusunan dan Bimbingan Desain		√					
3.	Seminar Desain			√				
4.	Pelaksanaan Penelitian				√			
5.	Pengelolaan Data					√		
6.	Penyusunan Skripsi						√	
7.	Ujian Sidang Skripsi							√



Berdasarkan perencanaan pada tabel diatas, maka secara rinci proses penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengajuan judul dan outline penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2022
2. Penyusunan dan bimbingan desain penelitian dilaksanakan pada bulan April 2022
3. Seminar desain penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022
4. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023
5. Pengelolaan data dimulai pada bulan Februari 2023
6. Penyusunan skripsi dimulai pada bulan Mei 2023
7. Ujian sidang skripsi dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

